



VAKSIN QAZVAC BUATAN KAZAKHSTAN

IDN/ANTARA

Seorang tenaga medis memperlihatkan jarum suntik dan botol kecil vaksin penyakit virus korona (COVID-19) QazCovid-in di pusat vaksinasi yang berlokasi di sebuah pusat perbelanjaan dan hiburan di Almaty, Kazakhstan, Selasa (27/4). Kazakhstan mulai menggunakan vaksin QazCovid-in yang dikembangkan sendiri, yang juga dikenal sebagai QazVac, untuk penyuntikan masal.

## Masyarakat AS Puas pada 100 Hari Pertama Presiden Joe Biden

Poin tertinggi yang diraih Biden adalah kemampuannya menangani pandemi Covid-19.

**WASHINGTON (IM)** - Jajak pendapat menemukan lebih dari setengah warga Amerika Serikat (AS) puas dengan 100 hari pertama masa jabatan Presiden Joe Biden. Dukungan itu tidak pernah dicapai Donald Trump.

Dukungan itu seharusnya dapat membantu Partai Demokrat untuk mendorong pengeluaran infrastruktur dan agenda-agenda besar Biden lainnya. Jajak pendapat Reuters/Ipsos menemukan, lebih dari 55 persen dari 4.423 orang dewasa AS puas dengan kinerja Biden di Gedung Putih.

Dalam survei yang digelar dari 12 hingga 16 April itu,

hanya 40 persen yang tidak puas dengan Biden, sementara sisanya tidak yakin. Poin tertinggi yang diraih Biden adalah kemampuannya dalam menangani pandemi virus korona.

Pada Selasa (27/4), kantor berita Reuters melaporkan 65 persen responden puas dengan kinerja Biden dalam mengatasi pandemi. Sementara, Trump hanya mendapatkan 38 persen untuk isu yang sama.

Survei menunjukkan 90 persen simpatisan Demokrat, 61 persen independen dan 39 persen Republik puas dengan cara Biden menangani pandemi Covid-19. Sebanyak 52 persen warga AS mengatakan, mereka puas dengan

kinerja Biden dalam isu ekonomi dan 53 persen mengatakan puas dengan kinerja dalam lapangan pekerjaan.

Angka yang diraih Biden di dua isu lebih tinggi dibanding Trump di bulan-bulan terakhir masa jabatannya. Kritik terkeras Biden dalam isu imigrasi.

Selama pemerintahannya Amerika masih menghadapi gelombang imigran di perbatasan Meksiko-AS. Hanya 42 persen yang setuju dengan kebijakan Biden di perbatasan sementara 49 persen menyatakan tidak setuju.

Lebih dari setengahnya puas dengan sikap bipartisan Biden walaupun lebih banyak Demokrat yang memuji keberhasilan Presiden dalam menyatukan dua partai. Lima puluh enam persen puas pada sikap bipartisan Biden, antara lain 88 persen dari Demokrat,

23 persen Republik dan 48 persen dari independen.

Warga AS puas dengan sikap Biden dalam isu lingkungan dan ketidaksetaraan rasial, masing-masing mendapatkan 54 dan 51 persen.

Sementara itu, Jajak pendapat menunjukkan, Joe Biden semakin populer. Ia tidak hanya disukai di kalangan masyarakat kulit putih dengan pendidikan tinggi yang mengantarnya ke Gedung Putih, tapi juga kalangan masyarakat kulit putih tanpa pendidikan tinggi.

Survei yang digelar pada 12 hingga 16 April ini menunjukkan jumlah warga kulit putih tanpa pendidikan tinggi meningkat 7 poin dibandingkan tahun lalu. Dalam beberapa tahun terakhir, Biden juga semakin populer di kalangan masyarakat minoritas. Hampir 68 persen warga

Hispanik mengatakan mendukung pandangan Biden, naik 12 poin dibandingkan April tahun lalu. Jajak pendapat terbaru ini juga menemukan 40 persen warga AS sudah berjalan di jalur yang benar dibandingkan pada masa lain selama sepuluh tahun terakhir. Survei itu meminta pendapat pada 4.423 responden.

Pakar strategi politik dan dosen ilmu polisi University of Southern California Robert Shrum mengatakan, hal ini baik sebab Demokrat memperkirakan lingkungan politik yang sangat partisan. Shrum mengatakan, Partai Republik masih akan menentang Biden. Namun, Demokrat dapat melawan balik dengan mendorong inisiatif yang juga didukung sayap konservatif, seperti membangun jalan dan memperluas akses internet. ● tom

## NATO Harap Rusia Terlibat dalam Pembicaraan dengan Ukraina

**MOSKOW (IM)** - NATO mengharapkan Rusia untuk mengakhiri pembangunan militer di sekitar perbatasan Ukraina dan terlibat dalam pembicaraan politik, menurut kepala aliansi itu pada Rabu (28/4).

Berbicara pada konferensi pers bersama Perdana Menteri Slovakia Eduard Heger, Sekretaris Jenderal NATO Jens Stoltenberg mengatakan dirinya menyambut baik pengurangan

ketegangan di dekat perbatasan Ukraina-Rusia. Dia mengungkapkan keprihatinannya atas "pola perilaku Rusia" dan "kurangnya rasa hormat terhadap integritas dan kedaulatan teritorial Ukraina."

Stoltenberg mengingatkan bahwa NATO meminta Rusia untuk mengakhiri semua pembangunan militer di dan sekitar perbatasan Ukraina.

"Kami juga mengharapkan Rusia untuk beritikad baik dalam proses politik karena

hanya melalui negosiasi, kita dapat menemukan solusi yang bertahan secara politik untuk konflik antara Rusia dan Ukraina," ujar dia.

Terkait langkah Republik Ceko baru-baru ini untuk mengusir diplomat Rusia, Stoltenberg mengatakan NATO itu menyuarakan solidaritas dengan pemerintah Ceko. Pekan lalu, Kementerian Luar Negeri Ceko mengusir 18 diplomat Rusia dan lebih dari 60 pegawai kedutaan dari negara itu di tengah

perselisihan diplomatik dengan Rusia atas tuduhan mata-mata.

Sejken NATO itu mengatakan sekutu aliansinya telah menyatakan "keprihatinan yang sangat mendalam" atas "campur tangan Rusia dalam proses politik di negara-negara sekutu NATO, menggunakan taktik dunia maya dan hibrida untuk mencoba melemahkan kepercayaan pada lembaga demokrasi."

Pada Kamis lalu, Kementerian Pertahanan Rusia mengu-

umkan telah memerintahkan penarikan pasukan dari perbatasan Ukraina setelah pengerahan militer besar-besaran di sana. Dalam beberapa pekan terakhir, Rusia telah mengumpulkan pasukan siap tempur di dekat perbatasan Ukraina yang dianggap sebagai "massa terbesar pasukan Rusia sejak aneksasi ilegal Krimea pada 2014," menurut Sekretaris Jenderal NATO Jens Stoltenberg. ● ans

## Qatar Akui Bayar Pelobi AS Agar Dekat Gedung Putih dan Kongres

**DOHA (IM)**- Laporan terbaru Bloomberg mengungkapkan sejak awal tahun ini, Qatar menyewa beberapa perusahaan Amerika Serikat (AS) terkemuka, yang memiliki hubungan dengan Partai Demokrat.

Menurut Qatar, perusahaan-perusahaan AS itu melakukan lobi dan konsultasi di Washington DC guna membina hubungan yang lebih dekat dengan pemerintahan Presiden AS Joe Biden dan Kongres.

"Qatar membayar untuk lobi dengan tarif gabungan USD186.000 per bulan," ungkap Bloomberg, mengutip dokumen Undang-Undang Pendaftaran Agen Asing.

Menurut Bloomberg, perusahaan AS itu memiliki hubungan dekat dengan Demokrat, termasuk komite urusan luar negeri DPR dan Senat.

Laporan itu mengatakan Qatar telah memperkuat jaringan lobbinya sejak dimulainya boikot Teluk 2017, ketika Arab Saudi, Uni Emirat Arab (UEA), Bahrain, dan Mesir memutuskan hubungan diplomatik, perdagangan dan transportasi dengan Qatar.

Keempat negara Teluk itu menuduh Qatar mendukung terorisme, tuduhan yang disangkal Doha.

Bloomberg melaporkan Qatar telah menghabiskan USD4 juta untuk pelobi pada 2016, dan USD12,9 juta pada 2017.

Duta Besar Qatar untuk AS Sheikh Meshal bin Hamad Al Thani mengatakan negara

itu "menyewa pelobi untuk memperbaiki kesalahan faktual dan mengatasi kerusakan akibat kampanye disinformasi terhadap reputasi kami," dalam wawancara dengan Bloomberg.

Dia menambahkan bahwa Qatar "membela" diri melalui lobi.

"Pelobi AS juga dapat berusaha membantu memastikan dukungan untuk berbagai kepentingan Qatar lainnya, termasuk menjadi tuan rumah Piala Dunia 2022 dan melanjutkan pembelian pertahanan dari AS," ungkap laporan itu.

Steven Cook, rekan senior di Council on Foreign Relations dan pakar kebijakan AS-Timur Tengah, mengatakan kepada Bloomberg bahwa, "Qatar melihat hubungan dengan Amerika Serikat sebagai salah satu pertahanan diri."

"Padahal mereka tidak akan pernah benar-benar mengatakan itu," ujar dia.

Selama KTT GCC pada Januari di Al Ula Arab Saudi, semua negara Teluk menandatangani deklarasi Al Ula yang menurut Menteri Luar Negeri Arab Saudi Pangeran Faisal bin Farhan secara resmi mengakhiri perselisihan dengan Qatar.

Putra Mahkota Arab Saudi Mohammed bin Salman mengatakan selama KTT bahwa ada kebutuhan mendesak bagi negara-negara Teluk untuk menyatukan upaya mereka, terutama dalam menghadapi ancaman Iran di kawasan tersebut. ● gul

## Gempa Bumi Dahsyat M6,0 Guncang India

**ASSAM (IM)** - Gempa berkekuatan 6,0 Skala Richter (SR) mengguncang negara bagian Assam di timur laut India pada Rabu (28/4), merusak beberapa bangunan. Otoritas

negara bagian itu sedang memeriksa kerusakan akibat gempa itu. Survei Geologi Amerika Serikat mengatakan gempa berada di kedalaman 34 kilometer dengan pusat gempa di dekat kota Dhekiajuli, 140 kilometer utara kota utama Assam, Guwahati.

Sebelumnya Pusat Seismologi Mediterania Eropa (EMSC) memperkirakan gempa berkekuatan 6,2 SR. "Gempa besar melanda Assam. Saya berdoa untuk kesejahteraan semua dan mendorong semua orang untuk tetap waspada. Mengambil informasi terbaru dari semua distrik," papar Perdana Menteri Assam Sarbananda Sonowal. Warga mengatakan ada retakan di dinding di beberapa rumah dan di lantai. Orang-orang berdiri di luar rumah dan berada di jalan karena cemas akan gempa susulan. "Belum pernah merasakan getaran

sebesar itu dalam hidup saya," ungkap Jyotishman Deka, mahasiswa teknik berusia 20 tahun.

"Guncangan kuat berulang kali dirasakan di beberapa bagian timur laut India dan negara tetangga Bhutan, memaksa ratusan orang meninggalkan rumah mereka," papar seorang saksi mata Reuters.

"Badan Manajemen Bencana Nasional India sedang menilai laporan kerusakan dan korban setelah gempa," ungkap seorang pejabat di badan tersebut yang meminta untuk tidak disebutkan namanya. ● tom



SITUS KOTA ROMA KUNO

IDN/ANTARA

Seorang wisatawan mengunjungi situs arkeologi kota Roma kuno, Pompeii, saat dibuka kembali untuk umum setelah negara tersebut menjadi 'zona kuning', melonggarkan pembatasan penyakit virus korona (COVID-19), di Pompeii, Italia, Selasa (27/4).

## AS Serukan Warganya Tinggalkan Afghanistan

**WASHINGTON (IM)** - Departemen Luar Negeri Amerika Serikat (AS) mengeluarkan peringatan perjalanan baru untuk Afghanistan yang mendesak semua warga Amerika untuk segera meninggalkan negara itu.

Deplu AS menaikkan peringatan perjalanan ke Level 4 - Jangan Bepergian - mengacu pada kasus virus corona, kejahatan, terorisme, kerusuhan sipil, penculikan dan konflik bersenjata.

"Warga AS yang ingin meninggalkan Afghanistan harus secepat mungkin ke-

luar dengan penerbangan komersial yang tersedia," kata kementerian AS itu.

Kemlu AS juga memerintahkan pegawai pemerintah untuk meninggalkan Kedutaan Besar AS di Kabul yang fungsinya dapat dilakukan di tempat lain. Otoritas AS menyebut perjalanan ke semua wilayah Afghanistan tidak aman karena tingkat kritis penculikan, penyanjangan, pemboman bunuh diri, operasi tempur militer yang meluas, ranjau darat, dan serangan teroris dan pemberontakan. ● gul

## Kanada Laporkan Kematian Pertama Setelah Divaksin AstraZeneca

**OTTAWA (IM)** - Otoritas kesehatan Quebec, Kanada, mengumumkan kematian pertama penerima vaksin Covid-19 dari AstraZeneca akibat pembekuan darah. Ini adalah kematian pertama di Kanada yang disebabkan oleh vaksin.

Seorang wanita berusia 54 tahun di Quebec telah meninggal karena pembekuan darah setelah menerima vaksin Covid-19 dari AstraZeneca. Demikian disampaikan Kepala Kesehatan Masyarakat Provinsi Quebec, Horacio Arruda, Selasa (28/4).

"Kami baru saja menerima pasien pertama kami yang meninggal karena trombosis, trombosis otak, setelah vaksinasi dari AstraZeneca," kata Arruda dalam jumpa pers, yang dilansir Russia Today, Rabu (28/4).

Berbicara tentang kematian tersebut, Perdana Menteri Wilayah Quebec, Francois Legault, mengatakan dia sangat sedih mengetahui bahwa seorang wanita berusia 54 tahun dalam kondisi yang baik meninggal karena dia divaksinasi.

Arruda mengatakan tes di laboratorium Universitas McMaster di Hamilton telah menemukan antibodi yang menyebabkan masalah dengan trombosit dalam darahnya, yang menyebabkan kematiannya.

Arruda mengatakan sekitar 400.000 orang telah menerima vaksin Vaxzevria AstraZeneca di Quebec. Tiga kasus pembekuan

darah lainnya sedang diselidiki, termasuk satu orang yang dalam proses pemulihan dan dua kasus yang belum dipastikan terkait dengan vaksin.

Awal bulan ini, kejadian pertama pembekuan darah di Kanada pada seseorang yang disuntik dengan Vaxzevria juga dikonfirmasi pada seorang wanita di Quebec.

Sejumlah kasus pembekuan darah yang terkait dengan vaksin telah dilaporkan di negara-negara Uni Eropa dan ditinjau oleh regulator obat blok Eropa tersebut, European Medicines Agency (EMA).

EMA mendukung suntikan tersebut setelah tinjauan menemukan bahwa pembekuan darah yang tidak biasa dengan trombosit darah rendah adalah efek samping yang "sangat jarang", diperkirakan terjadi pada satu dari 100.000 orang yang divaksinasi.

Regulator mengatakan bahwa sebagian besar kasus pembekuan darah pada orang yang diberi Vaxzevria terjadi pada wanita di bawah 60 tahun dalam waktu tiga minggu setelah vaksinasi.

Pada akhir Maret, Komite Penasihat Nasional Kanada untuk Imunisasi (NACI) menentang penggunaan suntikan vaksin pada orang di bawah 55 tahun sehubungan dengan laporan langka tentang pembekuan darah serius di antara penerima Vaxzevria, tetapi kemudian merevisi rekomendasinya sehingga vaksin dapat diberikan kepada mereka. ● ans



PERTANDINGAN BISBOL DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Boneka maskot diletakkan di kursi saat penonton dilarang di Kyocera Dome Osaka di barat kota Jepang, Selasa (27/4), saat pertandingan bisbol antara Orix Buffaloes dan Rakuten Eagles dilaksanakan dengan kondisi darurat virus korona di Prefektur Osaka.

## Jumlah Kematian Korona di India Tembus 200.000 Orang

**NEW DELHI (IM)**- India lagi-lagi mencetak rekor tertinggi untuk tambahan kematian dalam sehari, dengan lebih dari 3.000 orang dilaporkan meninggal akibat virus korona dalam 24 jam terakhir. Secara total, lebih dari 200 ribu orang meninggal akibat korona di berbagai wilayah India.

Seperti dilansir AFP dan Reuters, Rabu (28/4), data resmi Kementerian Kesehatan India melaporkan 3.293 kematian dalam sehari di wilayahnya. Angka ini merupakan angka kematian korona tertinggi yang pernah tercatat di India dalam sehari.

Secara total, menurut data resmi Kementerian Kesehatan India, ada 201.187 kematian akibat korona yang kini tercatat di India. Meskipun banyak pakar kesehatan mencurigai bahwa angka kematian sebenarnya jauh

lebih tinggi dari itu. India juga kembali mencetak rekor dunia dengan melaporkan 360.960 kasus korona dalam 24 jam terakhir.

Jumlah kasus harian Corona di India kembali melonjak setelah sempat mengalami penurunan kecil pada Selasa (27/4) waktu setempat, saat 323.144 kasus korona tercatat dalam sehari. Sepanjang tahun ini, India melaporkan nyaris 6 juta kasus korona di wilayah.

Dengan lonjakan itu, total kasus korona di India saat ini nyaris mencapai 18 juta kasus.

Lonjakan kasus korona di India diduga sebagian disebabkan oleh kemunculan varian baru dan masih digelarnya kampanye politik juga festival keagamaan yang dihadiri banyak orang tanpa mematuhi protokol kesehatan. ● gul